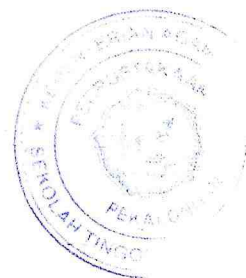


**PERAN METODE AMTSILATI DALAM MEMAHAMI KITAB  
KUNING DI MADRASAH DINIYAH AMTSILATI AL-  
ISTIQQOMAH WONOYOSO BUARAN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh :

ASAL BUKU INI :	Penulis
PENERBIT / HARGA :	
TGL. PENERIMAAN :	Jan 20 17
NO. KLASIFIKASI :	PAI 17
NO. INDUK :	

**SHOQIROH**  
2021 211 155

PAI 17.381 SHOP  
1721301

**JURUSAN TARBIYAH**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**

**(STAIN) PEKALONGAN**

2016

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SHOQIROH

NIM : 2021 211 155

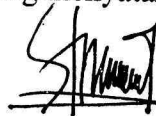
Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"PERAN METODE AMTSILATI DALAM MEMAHAMI KITAB KUNING DI MADRASAH DINIYAH AMTSILATI AL-ISTIQOMAH WONOYOSO BUARAN PEKALONGAN"**, adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 26 mei 2016

Yang menyatakan



**SHOQIROH**

NIM. 2021 211 155

Khoirul Basyar, M.S.I  
Karangjampo RT.01/RW.04  
Tirto Pekalongan

### NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 3 (Tiga) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Kepada : Sdr. Shoqiroh  
Yth. Ketua STAIN  
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah  
di PEKALONGAN

Pekalongan, 26 Mei 2016

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : SHOQIROH  
NIM : 2021 211 155  
Judul : PERAN METODE AMTSILATI DALAM MEMAHAMI  
KITAB KUNING DI MADRASAH DINIYAH AMTSILATI AL-ISTIQOMAH  
WONoyoso BUARAN PEKALONGAN

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.  
Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing



Khoirul Basyar, M.S.I  
NIP. 197010052003121001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575-412572. Fax. 423418

E-mail: [stain\\_pkl@telkom.net](mailto:stain_pkl@telkom.net) - [stain\\_pkl@hotmail.com](mailto:stain_pkl@hotmail.com)

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :


Nama : SHOQIROH


NIM : 2021211155

JUDUL : **PERAN METODE AMTSILATI DALAM MEMAHAMI KITAB KUNING DI MADRASAH DINIYAH AMTSILATI AL-ISTIQOMAH WONOYOSO BUARAN PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Senin, tanggal 18 April 2016 dan dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

  
Dr. Slamet Untung, M. Ag.  
Penguji I

  
Nur Khasanah, M. Ag.  
Penguji II

Pekalongan, 03 Juni 2016



Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag.  
Ketua  
NIP. 19710115 199803 1 005

## PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, kupersembahkan sebuah karya yang sederhana ini kepada :

1. Kedua orang tua saya. Terimakasih untuk cinta, kasih serta doa-doa disetiap sujudmu. Terselip kekecewaan dalam diri karena engkau tidak bisa melihat saya di wisuda wahai ayahku, karena saya ingin sekali peluk dan tangis bahagiamu saat baju toga hitam itu saya pakai. Semoga diampuni dosa-dosa dan tempat yang terindahlah untukmu wahai ayah. Buat ibu, terimakasih karena telah menjadi teladan dalam hidup saya sebagai seorang wanita yang perkasa. Semoga diberikan panjang umur dan sehat selalu.
2. Suami saya yang tidak pernah menghentikan langkah saya untuk maju dan selalu memberikan saya dukungan sehingga gelar Sarjana (S1) berhasil saya dapatkan.
3. Bapak Khoirul Basyar, M.S.I selaku dosen pembimbing
4. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag dan Ibu Nur Khasanah, M.Ag selaku dosen penguji
5. Seluruh sahabat-sahabatku yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.
6. Teman-teman COC Family's yang senantiasa memberikan support demi terselesaikannya skripsi ini
7. Semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini.

## MOTTO

“Bacalah dengan nama Tuhanmu Yang menciptakan (1) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang MahaPemurah (3) Yang mengajar dengan perantara kalam (4) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (5)”

(Al-Alaq : 1-5)

Orang alim adalah lampu Allah di bumi, maka barangsiapa yang Allah menghendaki kebaikan baginya, dia akan memperoleh cahaya (ilmu) itu.

(Maqolah Sayyidina Ali Bin Abi Thalib)

## ABSTRAK

Shoqiroh. 2016. Peran Metode Amtsilati Dalam Memahami Kitab Kuning Di Madrasah Diniyah Al-Istiqomah Wonoyoso Buaran Pekalongan. Skripsi Jurusan/Prodi Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing : Khoirul Basyar, M.S.I

Kata Kunci : Metode Amtsilati, Memahami, Memahami Kitab Kuning

Penggunaan metode dalam proses pembelajaran sangatlah diperlukan. Selain sebagai cara pengantar materi dari guru kepada murid tetapi juga penggunaan metode dapat membangkitkan minat siswa dalam belajar. Metode Amtsilati sangatlah membantu guru dalam menyampaikan isi materi, metode Amtsilati ini sangat efektif dan efisien terbukti bahwa pelaksanaan Amtsilati ini dapat menghantarkan siswa untuk dapat memahami kitab kuning.

Adapun yang menjadi perumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah Bagaimana pemanfaatan Metode Amtsilati dalam memahami kitab kuning di Madrasah Amtsilati Al-Istiqomah Wonoyoso Buaran Pekalongan?, Bagaimana peran Metode Amtsilati dalam memahami kitab kuning di Madrasah Diniyah Amtsilati Al-Istiqomah Wonoyoso Buaran Pekalongan?, Faktor apasaja yang mendukung dan menghambat peran Metode Amtsilati dalam memahami kitab kuning di Madrasah Diniyah Amtsilati Al-Istiqomah Wonoyoso Buaran Pekalongan?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan pemanfaatan metode Amtsilati dalam memahami kitab kuning di Madrasah Diniyah Amtsilati Al-Istiqomah Wonoyoso Buaran Pekalongan, Untuk mendeskripsikan peran metode Amtsilati dalam memahami kitab kuning di Madrasah Diniyah Amtsilati Al-Istiqomah Wonoyoso Buaran Pekalongan, Untuk mendeskripsikan Faktor pendukung dan penghambat peran metode Amtsilati dalam memahami kitab kuning di Madrasah Diniyah Amtsilati Al-Istiqomah Wonoyoso Buaran Pekalongan. Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah hasil penelitian ini akan menjadi tambahan wawasan pengetahuan yang diharapkan bisa menjadi pijakan pengambilan kebijakan dan pembuatan progam-progam yang ada di Madrasah Diniyah Al-Istiqomah Wonoyoso, dapat memberikan usaha untuk meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan.

Untuk mempermudah dalam penelitian ini, metode yang peneliti ajukan adalah bersifat kualitatif, jenis penelitian yang digunakan dengan metode deskriptif yaitu dengan cara menggambarkan, memaparkan keadaan subjek dan objek penelitian yang berdasarkan fakta-fakta yang ada, sedangkan pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran metode Amtsilati dalam memahami kitab kuning ini dianggap sangat efektif dan efisien, dikarenakan Amtsilati tersebut merupakan cara cepat dalam memahami kitab kuning sehingga ada ketertarikan terhadap amtstilati yang dipandang sangat mudah, efektif, dan efisien serta dalam waktu yang cepat santri dapat dengan mudah memahami materi. Selain itu Amtsilati tersebut sangat mengutamakan peran keaktifan santri dalam

proses pembelajaran, agar nantinya santri dapat memahami kitab kuning secara maksimal.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Amtsilati untuk Memahami Dasa-dasar dalam Membaca Kitab Kunng pada Santri Madrasah Diniyah Al-Istiqomah Wonoyoso Tahun Ajaran 2015-2016”, yang secara akademis menjadi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana S1 dalam Jurusan/Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)/Tarbiyah.

Di samping itu, apa yang telah tersaji ini juga tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, kepadanya kami mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.
2. Khoirul Basyar M.S.I, selaku Pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktunya sehingga skripsi ini dapat cepat terselesaikan.

Sungguh penulis tidak dapat memberikan balasan apapun, kecuali doa, semoga Allah swt memberikan balasan pahala yang berlipat atas amal kebaikan yang telah diberikan.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dan banyak hal-hal yang perlu diperbaiki. Maka dengan segala bentuk kritik dan saran sangat penulis harapkan, demi menindaklanjuti pada karya-karya yang akan datang.

Pekalongan, 26 Mei 2016

Penulis



**SHOQIROH**

NIM. 2021 211 155

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	4
D. Tinjauan Pustaka .....	5
E. Metode Penelitian .....	12
F. Sistematika Penulisan .....	15

### BAB II METODE AMTSILATI DAN KEMAMPUAN MEMAHAMI KITAB KUNING

A. Metode Amtsilati .....	18
1. Pengertian Metode Amtsilati .....	18
2. Sejarah Metode Amtsilati .....	21
3. Implementasi Metode Amtsilati.....	23
4. Kelebihan dan kekurangan Metode Amtsilati.....	29
B. Kemampuan Memahami Kitab Kuning .....	32
1. Pengertian Kitab Kuning .....	32
2. Tujuan Memahami Kitab Kuning.....	36
3. Problematika Pembelajaran Kitab Kuning.....	36

### BAB III PERAN METODE AMTSILATI DALAM MEMAHAMI KITAB KUNING DI MADRASAH DINIYAH AMTSILATI AL-ISTIQOMAH WONOYOSO

A. Gambaran umum Madrasah Diniyah Al-Istiqomah Wonoyoso.....	39
1. Sejarah Berdirinya Madrasah Diniyah Al-Istiqomah Wonoyoso ..	39
2. Letak Geografis Madrasah Diniyah Al-Istiqomah Wonoyoso.....	41
3. Tujuan, Visi, dan Misi Pendidikan Madrasah Diniyah Al-Istiqomah	

Wonoyoso.....	42
4. Struktur Organisasi Madrasah Diniyah Al-Istiqomah Wonoyoso ..	42
5. Keadaan Guru dan Santri Madrasah Diniyah Al-Istiqomah Wonoyoso.....	44
6. Sarana dan Prasarana Madrasah Diniyah Al-Istiqomah Wonoyoso.....	46
B. Pemanfaatan Metode Amtsilati dalam Memahami Kitab Kuning Di Madrasah Diniyah Amtsilati Al-Istiqomah Wonoyoso.....	47
C. Peran Metode Amtsilati dalam Memahami Kitab Kuning pada Santri Madrasah Diniyah Amtsilati Al-Istiqomah Wonyoso.....	48
D. Faktor-Faktor yang mempengaruhi peran Metode Amtsilati dalam memahami kitab kuning Di Madrasah Diniyah Amtsilati Al-Istiqomah Wonoyoso.....	50

**BAB IV PERAN METODE AMTSILATI DALAM MEMAHAMI KIATB  
KUNING DI MADRASAH DINIYAH AMTSILATI AL-ISTIQOMAH  
WONoyOSO**

A. Analisis pemanfaatan metode amtsilati dalam memahami kitab kuning di Madrasah Diniyah Amtsilati Al-Istiqomah Wonoyoso.....	54
B. Analisis peran metode amtsilati dalam memahami kitab kuning di Madrasah Diniyah Amtsilati Al-Istiqomah Wonoyoso.....	65
C. Analisis Faktor yag mempengaruhi peran metode Amtsilati dalam memahami kitab kuning di Madrasah Diniyah Amtsilati Al-IstiqomahWonoyoso.....	70

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	77
B. Saran.....	79
C. Penutup .....	80

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

1. Pedoman Memperoleh Data
2. Transkrip Hasil Wawancara
3. Hasil Observasi
4. Surat Penunjukan pembimbing Skripsi
5. Surat Permohonan Ijin Penelitian

6. Surat Keterangan

7. Daftar Riwayat Hidup

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Struktur Organisasi Madrasah Diniyah Al-Istiqomah Wonoyoso .....	41
Tabel 2	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah Diniyah Al-Istiqomah Wonoyoso .....	43
Tabel 3	Sarana dan Prasarana Madrasah Diniyah Al-Istiqomah Wonoyoso ....	44
Tabel 4	Daftar Nama santri kelas A Madrasah Diniyah Al-Istiqomah Wonoyoso .....	67
Tabel 5	Daftar Nama santri kelas A Madrasah Diniyah Al-Istiqomah Wonoyoso .....	67
Tabel 6	Daftar Nama santri kelas A Madrasah Diniyah Al-Istiqomah Wonoyoso .....	68

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam kegiatan belajar mengajar, sangat penting bagi seorang guru untuk mempunyai berbagai metode. Ia harus mempunyai wawasan yang luas tentang bagaimanakah kegiatan belajar-mengajar itu terjadi, dan langkah-langkah apakah yang harus ia tempuh dalam kegiatan tersebut. Jika seorang guru tidak mempunyai metode dalam mengajar, apalagi tidak menguasai materi yang hendak disampaikan, maka kegiatan belajar dan mengajar tersebut tidak akan maksimal, bahkan cenderung gagal.

Macam-macam metode telah banyak digunakan dalam dunia pendidikan formal, non-formal, maupun di dunia pesantren. yang digunakan adalah kitab-kitab kuning yang tanpa harakat yang dibutuhkan dalam memahami kitab kuning tersebut dengan menggunakan Nahwu dan Sharaf yang sekarang ini dianggap sangat sulit dalam mempelajarinya, oleh karena itu banyak para ulama membuat metode-metode yang gampang dipelajari oleh peserta didik yang tanpa memerlukan waktu yang terlalu lama dalam mempelajarinya dan memahami kitab kuning, yaitu metode Amsilati yang saat ini sudah banyak diterapkan oleh pesantren-pesantren maupun madrasah-madrasah diniyah.

Penggunaan kitab kuning sebagai referensi di Pesantren dan di Madrasah Diniyah juga telah diatur dalam peraturan pemerintah. Pekapontren

Blora : Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2007 pasal 24 ayat 2 tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan menyatakan bahwa pendidikan Al-Qur'an terdiri dari Taman Kanak-kanak Al-Qur'an (TKA/TKQ), Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ) , Ta'limul Qur'an Lil Aulad (TQA), dan bentuk lainnya yang sejenis.

Al-Istiqomah merupakan suatu lembaga pendidikan islam yang terdiri dari Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dan Madrasah Diniyah Amsilati. Dimana Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan tingkatan awal yang mengajarkan baca tulis Al-Qur'an, untuk melanjutkan ke tingkatan berikutnya yaitu di Madrasah Diniyah Amsilati santri harus terlebih dahulu lulus dari tingkat TPQ. Dan di tingkat Madrasah Diniyah Amsilati ini mengajarkan bagaimana memahami kitab kuning, agar memudahkan para santrinya maka digunakanlah metode Amsilati, yaitu cara cepat memahami kitab kuning. Berdasarkan realita, masalah umum yang sering kali dijumpai ketika seseorang yang ingin dapat memahami kitab kuning, maka minimal ia harus hapal 1000 *bait nadham Alfiyah* yang ditempuh dengan waktu minimal 1 tahun bahkan sampai 2 atau 3 tahun. Setelah hapal *Alfiyah* pun seseorang tidak serta-merta dapat memahami kitab kuning karena yang dihapalkan barulah rumus-rumus sehingga ia harus belajar mengaplikasikan rumus-rumus tersebut dalam kitab-kitab kuning yang ada.<sup>1</sup>

Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara di Madrasah Diniyah Amsilati Al-Istiqomah didapatkan masalah antara lain : 1) strategi

---

<sup>1</sup>M. Misbah, *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan "Taufiqul Hakim (Amsilati) dan Pengajaran Nahwu-Sharaf*, (Purwokerto : Insania), 2006, hlm. 3-7.

pembelajaran yang kurang efektif dikarenakan pembagian kelas yang tidak disesuaikan berdasarkan jilid. 2) dalam praktek membaca kitab kuning, yang digunakan hanyalah kitab *Safinatun Najah* saja, sehingga santri kurang benar-benar teruji ketika membaca kitab kuning lainnya.

Dengan berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Peran Metode Amtsilati dalam Memahami Kitab Kuning di Madrasah Diniyah Amtsilati Al-Istiqomah Wonoyoso Buaran Pekalongan”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan Masalah merupakan salah satu pokok yang cukup penting dalam kegiatan penelitian sehingga peneliti merasa perlu dan penting sekali untuk membuat rumusan-rumusan masalah yang akan diteliti dan dicarikan jawabannya. Peneliti dalam kegiatan ini merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan metode Amtsilati dalam memahami kitab kuning di Madrasah Diniyah Amtsilati Al-Istiqomah Wonoyoso Buaran Pekalongan ?
2. Bagaimana peran metode Amtsilati dalam memahami kitab kuning di Madrasah Diniyah Amtsilati Al-Istiqomah Wonoyoso Buaran Pekalongan?
3. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat peran metode Amtsilati dalam memahami kitab kuning di Madrasah Diniyah Amtsilati Al-Istiqomah Wonoyoso Buaran Pekalongan ?



### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah yang peneliti paparkan di atas, maka menjadi jelas bahwa penelitian ini mempunyai tujuan:

1. Untuk mendeskripsikan pemanfaatan metode Amtsilati dalam memahami kitab kuning di Madrasah Diniyah Amtsilati Al-Istiqomah Wonoyoso Buaran Pekalongan
2. Untuk mendeskripsikan peran metode Amtsilati dalam memahami kitab kuning di Madrasah Diniyah Amtsilati Al-Istiqomah Wonoyoso Buaran Pekalongan
3. Untuk mendeskripsikan Faktor pendukung dan penghambat peran metode Amtsilati dalam memahami kitab kuning di Madrasah Diniyah Amtsilati Al-Istiqomah Wonoyoso Buaran Pekalongan

Adapun manfaat atau kegunaan dari diadakan penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu secara teoritis dan secara praktis, dengan penjelasan sebagai berikut :

#### **1. Manfaat secara Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini akan menjadi tambahan wawasan pengetahuan yang diharapkan bisa menjadi pijakan pengambilan kebijakan dan pembuatan program-program yang ada di Madrasah Diniyah Al-Istiqomah Wonoyoso Buaran Pekalongan
- b. Diharapkan dapat memberikan usaha untuk meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan.



## 2. Manfaat secara Praktis

- a. Hasil penelitian ini akan menjadi kajian kritis bagi peneliti untuk mengembangkan ilmu yang peneliti peroleh agar berguna bagi agama bangsa dan negara.
- b. Hasil penelitian ini akan melengkapi perbendaharaan karya ilmiah dalam dunia pendidikan yang dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan atau bahkan rujukan bagi siapapun yang bermaksud mengadakan penelitian selanjutnya.

## D. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori
  - a. Metode Amtsilati

Menurut Sri Anitah W, dkk dalam bukunya yang berjudul “strategi pembelajaran di SD” menjelaskan bahwa Metode dalam bahasa Inggris *Method* berarti cara. Apabila kita kaitkan dengan pembelajaran, metode berarti suatu cara yang digunakan guru dalam membelajarkan siswa. Karena metode lebih menekankan peran guru, istilah metode sering digandengkan dengan kata mengajar, yaitu metode mengajar. Joni (1992/1993)

mengemukakan bahwa metode adalah berbagai cara kerja yang bersifat relatif umum yang sesuai untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>2</sup>

Menurut M. Misbach, dari jurnalnya yang berjudul “Jurnal pemikiran alternatif kependidikan Taufiqul Hakim “Amtsilati” dan Pengajaran Nahwu-sharaf”. Menjelaskan bahwa Amtsilati yaitu suatu metode yang tepat untuk belajar memahami kitab kuning tanpa harus memakan waktu yang lama dalam memahami kitab kuning. H. Taufiqul Hakim. Beliaulah yang menciptakan metode amtsilati tersebut, Ia menawarkan satu metode baru dalam pembelajaran Nahwu-Sharaf yang dikenal dengan nama metode Amtsilati. Nama ini bermula dari nama kitab yang ia susun dan sebagai pijakan materi pembelajaran, Kitab Amtsilati, yang terdiri dari 5 jilid. Asumsi dasar yang digunakan adalah para pemula merupakan orang yang belum tahu sama sekali tentang apa yang akan dipelajarinya sehingga ia membuat skala prioritas materi-materi yang diperlukan bagi mereka. Penyampaian materi bermula dari yang mudah terlebih dahulu kemudian sedikit demi sedikit masuk ke materi yang sulit. Dalam aplikasinya, metode Amtsilati menekankan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dengan sedikit teori namun banyak praktik.<sup>3</sup>

Sedangkan menurut Sahal Mahfudh dan Salman Dahlawi, dalam artikelnya yang berjudul “Ensiklopedia NU, Amsilati,

---

<sup>2</sup> Sri Anitah W. dkk. *Strategi Pembelajaran di SD*. (Jakarta : Universitas Terbuka, 2011) . hlm. 1.24.

<sup>3</sup> M. Misbach, *Op.Cit*, hlm.7.

Metode Baru Ngaji Nahwu” menjelaskan bahwa metode amsilati tersebut tertuang dalam beberapa buku maupun jilid, yaitu Tattimah, Qoidati, Khulashoh, Sharfiyah, dan lima jilid amtislati dengan materi yang berbeda-beda.<sup>4</sup>

b. Kemampuan dalam memahami kitab kuning

Kitab kuning, disebut kitab kuning karena kertas buku yang berwarna kuning yang pada asal muasal nya di bawa dari Timur Tengah pada awal abad kedua puluh dan ditulis dengan huruf arab atau di Indonesia di tulis ulang dengan huruf Arab versi Melayu atau sesuai dengan daerah setempat. Karena warna kertasnya berwarna kuning, akhirnya untuk memudahkan penyebutan kitab tersebut, maka dikatakan “kitab kuning”, yaitu hakikat sebenarnya yaitu suatu kitab atau buku yang kertasnya berwarna kuning, dan kitab atau buku ini umumnya diajarkan di pondok-pondok pesantren tradisional.

Mahfudh Ikhasan al-Winai dalam bukunya yang berjudul “Konsep Kitab Kuning” menjelaskan tentang gramatikal bahasa Arab<sup>5</sup>

Menurut Naifah dalam bukunya yang berjudul “Teratai (Terampil Atur Nilai) Metode Pembelajaran Bahasa Arab Efektif Aplikatif” menjelaskan bahwa pembelajaran bahasa Arab yaitu

---

<sup>4</sup> Sahal Mahfudh dan Salman Dahlawi, *Ensiklopedia NU, Amsilati, Metode Baru Ngaji Nahwu*, (Ensiklopedi NU, 2012), hlm.1-2.

<sup>5</sup> Mahfudh Ikhasan al-Winai, *Konsep Kitab Kuning*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995).

ilmu yang mempelajari berbagai metode pembelajaran bahasa untuk menciptakan kegiatan pembelajaran bahasa Arab yang berkualitas, tepat sasaran dan berhasil guna.<sup>6</sup>

Menurut Ulin Nuha dalam bukunya yang berjudul “Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab” menjelaskan bahwa problematika pengajaran bahasa Arab itu dikarenakan beberapa faktor, diantaranya yaitu *pertama* faktor linguistik yang terdiri dari tata bunyi, kosakata, tata kalimat, dan tulisan, *kedua* faktor Non linguistik yang terdiri dari sosio-kultural dan sosial budaya<sup>7</sup>

## 2. Penelitian yang relevan

Dalam hal ini penulis mengambil beberapa sumber sebagai rujukan perbandingan, diantaranya yaitu sebagai berikut :

Skripsi dari Himmah Aulia, program studi pendidikan Agama Islam jurusan Tarbiyah IAIN Walisongo tahun 2010 yang berjudul “Aplikasi Model Amtsilati Dalam Pembelajaran Kitab Kuning (Studi Pada Madrasah Diniyah Putri Pondok Pesantren Addainuriyah 2 Semarang” menjelaskan Secara umum, pelaksanaan model Amtsilati ini sudah terlaksana sesuai prosedur seperti yang terdapat di pondok pesantren Darul Falah, Jepara. Namun demikian masih ada beberapa

---

<sup>6</sup> Naifah, *Teratai (Terampil Atur Nilai) Metode Pembelajaran Bahasa Arab Efektif Aplikatif*. (Semarang : Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2012), hlm. 37.

<sup>7</sup> Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. (jogjakarta : Diva Press, 2012), hlm. 58-71.

problematika yang ada dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model Amtsilati tersebut.<sup>8</sup>

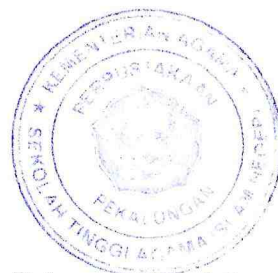
Skripsi Thoifah Akhmilani, Progam studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan tahun 2009 yang berjudul “Pengaruh Metode Amtsilati terhadap kemampuan Berbahasa Arab Peserta didik di TPQ “IBNU KATSIR ROWOKEMBU-WONOPRINGGO” menjelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran metode amtsilati di TPQ Ibnu katsir Rowokembu Wonopringgo dalam kategori cukup. Sedangkan kemampuan berbahasa arab peserta didik dalam kategori cukup. Setelah dianalisis disimpulkan ada pengaruh yang signifikan pembelajaran metode amtsilati terhadap kemampuan berbahasa Arab peserta didik TPQ Ibnu Katsir Rowokembu Wonopringgo.<sup>9</sup>

Skripsi Irwan Fathullah progam studi Pendidikman Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Negeri Malang tahun 2008, yang berjudul “Penerapan Metode Amtsilati Dalam Membaca kitab Kuning Di Pesantren Al-Hikam Malang” skripsi tersebut menjelaskan motivasi dan tujuan penerapan metode Amtsilati yang pertama adalah karena memandang bahwa metode-metode pembelajaran bahasa diterapkan sebelumnya kurang mendapat hasil yang optimal, yang kedua adalah adanya ketertarikan terhadap metode Amtsilati yang

---

<sup>8</sup> Himmah Aulia, *Skripsi aplikasi model amtsilati dalam pembelajaran kitab kuning (studi pada madrasah diniyah putri pondok pesantren addainuriyah 2 semarang)*(Semarang : Institut Agama Negeri Islam, 2010), hlm. 4.

<sup>9</sup> *Ibid*, hlm. 62.



dipandang sangat mudah, efektif, dan efisien, serta dalam waktu yang cepat peserta didik dengan mudah dapat memahami materi. Sedangkan tujuan diterapkannya Amtsilati di Al-Hikam adalah untuk memberikan modal kepada para santri Al-Hikam dalam membaca kitab. Mengenai waktu pembelajaran yang seharusnya 6 bulan ditargetkan mampu membaca kitab (sebagaimana yang diterapkan PP. Darul Falah Jepara) dikarenakan santri-santri di PP. Darul Falah rata-rata masih berusia anak-anak yang lebih difokuskan kepada penghafalan dan pemahaman, tidak demikian di Al-Hikam, di sana diperpanjang hingga 2 tahun menimbang kesibukan santri yang tidak hanya di dalam pesantren.<sup>10</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut di atas yaitu sama-sama meneliti tentang Amtsilati hanya saja yang membedakan penelitian ini dengan penelitian Himmah Aulia yang berjudul “Aplikasi Model Amtsilati Dalam Pembelajaran Kitab Kuning (Studi Pada Madrasah Diniyah Putri Pondok Pesantren Addainuriyah 2 Semarang” yaitu tempat penelitiannya. Penelitian ini mengambil tempat di Madrasah Diniyah Amtsilati Al-Istiqomah Wonoyoso.

Pada penelitian Thoifah Akhmilani yang berjudul “Pengaruh Metode Amtsilati terhadap kemampuan Berbahasa Arab Peserta didik di TPQ “IBNU KATSIR ROWOKEMBU-WONOPRINGGO” yang

---

<sup>10</sup> Irwan Fathullah, *Skripsi Penerapan Metode Amtsilati Dalam Membaca Kitab Kuning Di Pesantren Al-Hikam Malang*. (Malang : Universitas Islam Negeri Malang, 2008), hlm. 77.

membedakan yaitu penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif selain itu, penelitian tersebut menjelaskan bahwa metode amtsilati berpengaruh terhadap kemampuan berbahasa arab.

Sedangkan pada penelitian Irwan Fathullah yang berjudul “Penerapan Metode Amtsilati Dalam Membaca kitab Kuning Di Pesantren Al-Hikam Malang” yang membedakan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu selain lokasi penelitiannya juga tentang penerapan metode Amtsilati dalam membaca kitab kuning. Sedangkan penelitian ini tentang peran metode amtsilati dalam memahami kitab kuning.

### 3. Kerangka Berfikir

Dizaman yang modern ini mayoritas kegiatan belajar mengajar menggunakan metode yang praktis, seperti halnya dalam memahami kitab kuning. Untuk dapat memahami kitab kuning dengan mudah dan dengan cara yang cepat sudah tersaji dalam metode yang bernama metode Amtsilati.

Penggunaan metode Amtsilati ini bertujuan agar memudahkan santri dalam belajar memahami kitab kuning. Dalam aplikasinya, metode Amtsilati menekankan keaktifan santri dalam proses pembelajaran dengan sedikit teori namun banyak praktik

Sebagai salah satu usaha sadar dan terencana, Madrasah diniyah Amtsilati Al-Istiqomah juga mempunyai fungsi untuk mewujudkan



suasana belajar yang menyenangkan agar santri dapat aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan metode Amsilati dapat berperan sangat penting dalam memahami kitab kuning.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Desain Penelitian**

Desain penelitian yaitu proses yang diperlukan dalam perencanaan dan proses penelitian, yang terdiri dari:

#### **a. Pendekatan penelitian**

Dalam penelitian ini jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif.

#### **b. Jenis penelitian**

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik. Deskriptif analitik bertujuan untuk menggambarkan data tentang peran metode amsilati dalam memahami kitab kuning di madrasah diniyah Amsilati Al-Istiqomah Wonoyoso Buaran Pekalongan, adapun subjek penelitiannya adalah santri amsilati

### **2. Sumber Data**

#### **a. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan data yang diambil secara langsung dari sumbernya/objek yang diteliti.<sup>11</sup>

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian adalah santri Amsilati dan kepala serta guru madrasah diniyah Amsilati Al-Istiqomah Wonoyoso.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diambil tidak langsung dari sumbernya, bisa diambil dari data yang sudah ada maupun mengutip dari literature.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku-buku lain yang relevan dengan judul ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa instrument pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi ( Pengamatan)

Metode observasi adalah metode pengumpulan data penelitian dengan melalui pengamatan terhadap obyek yang diteliti. Metode observasi akan lebih baik bila digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian yang berupa perilaku, kegiatan, atau perbuatan yang sedang dilakukan oleh subjek

---

<sup>11</sup> Yusuf nalim dan Salafudin, *Statistika Deskriptif* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2012), hlm. 43.

<sup>12</sup> *Ibid.*

penelitian.<sup>13</sup> Metode ini sering digunakan pada data kualitatif karena untuk membuktikan kebenaran penyelesaian responden.<sup>14</sup>

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data seperti gambaran proses pembelajaran di madrasah diniyah Amsilati Al-Istiqomah Wonoyoso.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi atau komunikasi secara langsung antara pewawancara dengan responden.<sup>15</sup> Metode ini digunakan untuk mendapat data mengenai peran metode amsilati dalam memahami kitab kuning dan hal lain yang berhubungan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, koran, buku, majalah, prasasti, dan lain-lain.<sup>16</sup> Penelitian yang dilakukan adalah pengumpulan data-data santri amsilati.

---

<sup>13</sup> Johni Dimiyati, *Metode Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 92.

<sup>14</sup> Yusuf Nalim, *OpCit*, hlm. 64.

<sup>15</sup> *Ibid*, hlm. 65.

<sup>16</sup> Johni Dimiyati, *OpCit*, hlm. 98.



#### 4. Teknik Analisis Data

Nana Sudjana, memberi penjelasan bahwa data kualitatif dari hasil penelitian dapat disusun dalam bentuk table dan langsung ditafsirkan untuk menyusun kesimpulan hasil penelitian. Teknik statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan hasil penelitian dari data kualitatif, antara lain: *persen*, *kuartil ranking*, *mean*, *mode median*, *bagan*, *grafik*, dan *table*. Pemakaian teknik tersebut jenis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Bila data hasil penelitian dalam bentuk data nominal atau kategoris. Maka, teknik analisis datanya menggunakan persen, kuartil, mean, mode, dan median.<sup>17</sup> Penulis memberikan pemaparan tentang peran metode amtsilati dalam memahami kitab kuning pada santri amtsilati di madrasah diniyah Amtsilati Al-Istiqomah Wonoyoso, yang kemudian dianalisis oleh penulis dan dituangkan dalam bentuk deskripsi-deskripsi.

#### F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penjelasan dan pemahaman pokok-pokok masalah yang akan dibahas, maka penulis akan menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

---

<sup>17</sup> *Ibid.*

Bab I : Pendahuluan, berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II kajian teori tentang peran metode Amtsilati dalam memahami kitab kuning. Pada bab ini membahas tentang : 1. metode Amtsilati, meliputi : pengertian metode Amtsilati, sejarah metode Amtsilati. Tujuan penggunaan metode Amtsilati, kekurangan dan kelebihan metode Amtsilati 2. Kemampuan memahami kitab kuning, meliputi : pengertian kitab kuning, tujuan memahami kitab kuning.

Bab III Deskripsi hasil penelitian yang berisi gambaran umum Madrasah Diniyah Amtsilati Al-Istiqomah Wonoyoso Buaran Pekalongan, meliputi letak geografis, sejarah singkat, struktur organisasi, keadaan sarana prasarana serta keadaan guru dan siswa. Data tentang pelaksanaan dan penggunaan metode Amtsilati di Madrasah Diniyah Amtsilati Al-Istiqomah dalam memahami kitab kuning. meliputi materi pembelajaran, suasana pembelajaran, kendala dan evaluasi.

Bab IV Analisis peran metode Amtsilati dalam memahami kitab kuning di Madrasah Diniyah Amtsilati Al-Istiqomah Wonoyoso Buaran Pekalongan, yang berisi analisis data yang kemudian disesuaikan atau dihubungkan dengan teori yang sudah ada dan kemudian diambil kelebihan dan kelemahannya, yaitu analisis tentang materi, suasana, guru, kendala, serta evaluasi pembelajaran.

Bab V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran serta bagian terakhir atau pelengkap memuat daftar pustaka, daftar riwayat hidup dan lampiran-lampiran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil penelitian yang telah penulis laksanakan tentang Peran Metode Amtsilati dalam Memahami Kitab Kuning di Madrasah Diniyah Al-Istiqomah Wonoyoso, maka penulis menyimpulkan bahwa :

1. Pemanfaatan Metode Amtsilati dalam memahami kitab kuning di Madrasah Diniyah Amtsilati Al-Istiqomah bertujuan agar santri lebih mudah dalam memahami kitab kuning yang dalam prakteknya menggunakan kitab Safinatun Najah dan kitab Amtsilati sebagai penunjang dalam pelaksanaan metode Amtsilati. Amtsilati tersebut dirasa sangat efektif sehingga melalui Amtsilati, santri dapat mempelajari kitab kuning sesuai dengan urutan, kemampuan dan kecepatannya masing-masing karena kitab Amtsilati disusun per jilid. Adapun waktu yang dibutuhkan santri yang pandai dalam menyelesaikan semua jilid sekitar 12 bulan. Sedangkan untuk santri yang kurang pandai sekitar 15 bulan. Sistem evaluasi model Amtsilati ini berupa tes lisan dan tes tertulis, sedangkan waktu yang dilakukan baik tes lisan maupun tes tertulis yaitu :
  - a) Harian, dalam tes harian ini atau biasa disebut ulangan harian guru memberikan soal tertulis untuk kemudian dijawab oleh santri dan langsung dinilai oleh guru pada saat itu juga, sedangkan untuk tes lisannya santri maju untuk membaca jilid kemudian guru memberikan

pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan isi materi yang ada di halaman jilid tersebut.

- b) Ulangan Umum ini dilakukan selama satu minggu, karena pertanyaannya menyangkut materi yang berbeda-beda dan berbentuk tes tertulis. Untuk hasil penilaiannya di masukan ke dalam raport
  - c) Ulangan Akhir, seperti halnya ulangan tengah semester, ulangan akhir semester ini dilakukan selama satu minggu, dan sistem penilaiannya pun sama dengan ulangan tengah semester
  - d) Sidang Tahsis, setelah menyelesaikan 5 jilid Amtsilati santri mengikuti sidang tahsis, disini santri di uji kemampuannya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari jilid 1 sampai jilid 5 secara lisan, sidang tahsis ini juga sebagai salah satu syarat yang harus diikuti santri untuk dapat lulus belajar Amtsilati di Madrasah Diniyah Al-Istiqomah Wonoyoso.
2. Dari hasil analisis tentang Peran Metode Amtsiati dalam Memahami Kitab Kuning di Madrasah Diniyah Amtsilati Al-Istiqomah Wonoyoso diketahui bahwa pelaksanaan Metode Amtsilati ini sangat efektif karena peran (keaktifan) santri itu sangat diperlukan dalam proses pembelajarannya. Santri diharapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran, selain itu pemberian contoh yang variatif satu pembahasan dengan diikuti pembacaan dasar kaidahnya secara berulang-ulang sehingga akan membawa santri ke arah yang familiar tentang hal tersebut dengan mudah.



3. Hasil analisis dari Faktor yang mempengaruhi peran Metode Amtsilati dalam Memahami Kitab Kuning, yaitu :
  - a. Kurangnya tenaga ustadzah yang menguasai materi dalam pembelajaran Amtsilati.
  - b. Tingkat kemampuan santri yang beragam, sehingga mempersulit bagi santri yang memiliki potensi yang kurang pandai untuk menyelesaikan materi/jilid dengan waktu yang cepat
  - c. Para ustadzah hanya menyusun perencanaan secara tidak tertulis sehingga dalam proses pembelajaran kurang terarah

## **B. Saran-saran**

Dalam hal ini penulis hendak memberikan saran-saran yang baik atau positif yaitu sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan barometer bagi para Ustadzah Madrasah Diniyah Al-Istiqomah Wonoyoso untuk senantiasa mengembangkan dan melestarikan penggunaan Amtslati tersebut, karena terbukti bahwa penggunaan Amtsilati cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan santri dalam membaca Kitab Kuning yang merupakan buku-buku kaidah-kaidah ajaran agama islam dengan penggunaan bahasa arab yang harus diberi harokat dan terjemah sendiri sesuai dengan tata bahasa Arab yang baik dan benar.



2. Hendaknya guru mencoba memberikan praktek membaca kitab lain selain kitab *Safinatun Najah*, supaya santri benar-benar teruji penguasaan mereka untuk membaca kitab-kitab kuning lainnya.
3. Hendaknya strategi pembelajaran Amtsilati di Madrasah Diniyah Al-Istiqomah Wonoyoso lebih diperhatikan agar berjalan secara efektif. Yaitu dengan cara pembagian kelas disesuaikan berdasarkan jilid.

### **C. Penutup**

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih perlu penyempurnaan. Oleh karena itu penulis menerima saran maupun kritik yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini serta mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya dengan menengadahkan kedua tangan, memohon kepada Allah SWT, semoga skripsi yang telah penulis susun dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan juga bagi para pembaca. Amin

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Idhoh. 2007. *Ilmu Qawaid Al-Banniyah Awi Sharaf, Ilmu Sharaf Lengkap (Morphologi Bahasa Arab)*. Pekalongan : Al-Asri
- Anitah W, Sri, dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Aulia, Himmah. 2010. *Skripsi Aplikasi Model Amtsilati dalam Pembelajaran Kitab Kuning (Studi Pada Madrasah Diniyah Putri Pondok Pesantren Addainuriyyah 2 Semarang)*. Semarang : Institut Agama Negeri Islam
- Casmiatun. 2010. *Skripsi Efektifitas Metode Tutorial Dalam Pembelajaran Kitab Kuning (Studi Kasus Wustho Pondok Pesantren "KY LABIB NOOR" Kedungwuni)*. Pekalongan : STAIN Pekalongan Press
- Daien Indrakusuma, Amir. 2000. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya : Usaha Nasional
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya
- Dimiyati, Johni. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Fathullah, Irwan. 2008. *Skripsi Penerapan Metode Amtsilati Dalam Membaca Kitab Kuning Di Pesantren Al-Hikam Malang*. Malang : Universitas Islam Negeri Malang
- Haedari, M.Amin. 2004. *Masa Depan Pesantren Dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Kompleksitas Global*. Jakarta : IRD Press

- Hakim, Taufiqul. 2003. *Progam Pemula Membaca Kitab Kuning, Rumus Qoidati, Metode Praktis Mendalami Al-Qur'an Dan Membaca Kitab Kuning*.  
Jepara : Al-Falah Offset
- Hakim, Taufiqul. 2004. *Tawaran Revolusi Sistem Pendidikan Nasional*. Jepara :  
PP Darul Falah
- Ikhasan Al-Winai, Mahfudh . 1995. *Konsep Kitab Kuning*. Jakarta : Raja Grafindo  
Persada
- M. Misbach. 2006. *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan "Taufiqul Hakim  
(Amsilati) dan Pengajaran Nahwu-Sharaf*. Purwokerto : Insania
- Mahfudh, Sahal dan Salman Dahlawi. 2012. *Ensiklopedia NU, Amsilati, Metode  
Baru Ngaji Nahwu*. Ensiklopedia NU
- Naifah. 2012. *Teratai (Terampil Atur Nilai) Metode Pembelajaran Bahasa Arab  
Efektif Apikatif*. Semarang : Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang
- Nalim, Yusuf dan Salafuddin. 2012. *Statistika Deskriptif*. Pekalongan : STAIN  
Pekalongan Press
- Noer Aly, Hery. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Logos
- Nuha, Ulin. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*.  
Jogjakarta : Diva Press
- Putra Daulay, Haidar. 2004. *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional  
di Indonesia*. Jakarta : Prenada Media
- Raharjo, M. Dawan. 1998. *Pesantren dan Pembaharuan*. Jakarta : LP3ES
- Shaleh, Abd Raciman, dkk. *Pedoman Pondok Pesantren*. Pelita Departemen  
Agama RI

Slameto. 1990. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT.

Rineka Cipta

Suyoto. 1999. *Pondok Pesantren Dalam Alam Pendidikan Nasional. Lihat Kumpulan Artikel Dawan Raharjo Pesantren dan Pembaharuan*. Jakarta :

LP3ES

Yusuf Putra, Aminudur. 2014. *Skripsi Penerapan Metode Amsilati Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa di P.P Darul Falah Bangsri Jepara*.

Jakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah

Zaeni, A. Wahid. 1995. *Dunia Pemikiran Kaum Santri*. Yogyakarta : LKPSM NU

DIY

Zainuddin, dkk. *Seluk Beluk Pendidikan Al-Ghazali*. Semarang : Bumi Aksara

## PEDOMAN MEMPEROLEH DATA

### A. DATA DOKUMENTASI

1. Piagam pendirian
2. Tujuan, visi, dan misi TPQ AL-ISTIQOMAH Wonoyoso
3. Struktur organisasi
4. Data guru dan siswa
5. Sarana dan prasarana

### B. PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak geografis
2. Batasan posisi sekolah
3. Pelaksanaan pembelajaran

### C. PANDUAN WAWANCARA

1. Guru Kelas
  - a. Bagaimana pendapat ibu tentang pemanfaatan Metode Amtsilati dalam memahami Kitab Kuning pada santri Amtsilati di kelas?
  - b. Bagaimana pelaksanaan Metode Amtsilati dalam memahami Kitab Kuning?
  - c. Apa tujuan penggunaan Metode Amtsilati?
  - d. Bagaimana peran Metode Amtsilati dalam memahami Kitab Kuning?
  - e. Apakah di setiap kelasnya masing-masing anak dipisahkan berdasarkan jilid atau bahkan sebaliknya?
  - f. Berapa lama waktu yang dibutuhkan saat kegiatan pembelajaran menggunakan Metode Amtsilati?
  - g. Apakah terdapat faktor pendukung maupun penghambat dalam penggunaan Metode Amtsilati dalam memahami Kitab Kuning?
  - h. Kendala apa yang dihadapi saat pelaksanaan metode Amtsilati?

- i. Adakah evaluasi/tugas pada saat pengajaran berlangsung? atau pada akhir pelajaran?
  - j. Bagaimana hasil pemahaman santri dalam memahami Kitab Kuning menggunakan Meode Amtsilati?
2. Kepala Sekolah
- a. Bagaimana pendapat ibu mengenai pendidikan?
  - b. Apa yang mendasari pendirian TPQ AL-ISTIQOMAH Wonoyoso Buaran Pekalongan?
  - c. Kapan TPQ ini berdiri?
  - d. Bagaimana respon masyarakat sekitar ketika TPQ ini berdiri?
  - e. Apa yang akan dilakukan oleh pihak sekolah untuk memajukan TPQ ini?

## Transkrip Wawancara



Hari/ Tanggal : Rabu, 07 Oktober 2015

Informan : Ustadzah Nur Rohmah (Kepala TPQ Al-Istiqomah Wonoyoso)

Pukul : 15.30-16.30

Lokasi : Kantor TPQ Al-Istiqomah Wonoyoso

NO	Peneliti/ Informan	Materi Wawancara
1	Peneliti	Assalamu'alaikum bu mah?
	Informan	Wa'alaikum salam, monggo...enten nojo ngeh mb?
2	Peneliti	Niki bu, kulo enten perlu kale panjenengan. Kulo kan tasik ndamel skripsi kangge tugas kuliah, lah niki kulo ajeng tangled soal TPQ, pripun bu mah kerso mboten? Lah niki enten surat izin penelitian e saking STAIN Pekalongan
	Informan	Oh njeh,
3	Peneliti	Bagaimana menurut bu mah mengenai pendidikan dan apa yang mendasari pendirian TPQ di sini bu mah?
	Informan	Pendidikan itu penting biar orang itu pinter dan sukses karena pendidikan itu bisa menjadikan orang untuk sukses. Waktu itu pengurus fatayat dan muslimat NU melihat di desa wonoyoso belum ada TPQ padahal pendidikan TPQ itu sangat penting bagi anak-anak untuk belajar Al-Qur'an akhirnya pengurus fatayat dan muslimat bekerja sama dengan pengurus yayasan Madrasah Salafiyah untuk mendirikan TPQ di desa wonoyoso, awalnya kegiatan belajar mengajar berada di Roudhotul Athfal Muslimat



		<p>NU Wonoyoso (RAM Wonoyoso), selanjutnya berpindah ke Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Wonoyoso yang kepemilikannya juga dipegang oleh Yayasan Pengurus Madrasah Salafiyah Wonoyoso. dengan demikian akhirnya Pengurus Madrasah Salafiyah memutuskan untuk membuat gedung sendiri untuk TPQ agar tidak berpindah-pindah tempat.</p>
4	Peneliti	Pada tahun berapa itu bu mah?
	Informan	Madrasah Diniyah Al-Istiqomah ini mulai digunakan untuk kegiatan belajar mengajar sejak 16 September 1994 M/ 10 Robi'ul Tsani 1415 H.
5	Peneliti	Respon dari masyarakat sekitar bagaimana bu?
	Informan	Masyarakat sekitar menerima adanya TPQ tersebut, dikarenakan dengan adanya TPQ tersebut akan sangat membantu anak dalam belajar membaca Al-Qur'an, dan kami bersama-sama mencari murid baik dari desa sendiri maupun dari desa tetangga, dan akhirnya TPQ ini tetap berjalan sampai sekarang.
6	Peneliti	Pertama kali muridnya berapa bu?
	Informan	Waktu itu muridnya kurang lebih sekitar 100 anak dan waktu itu belum ada dan belum menggunakan metode Amtsilati.
7	Peneliti	Apa saja yang akan dilakukan untuk memajukan TPQ ini?
	Informan	Untuk memajukan TPQ ini kami berusaha melengkapi sarana dan prasarana penunjang lainnya, kemudian menambah honor guru agar lebih bersemangat, dan melengkapi kekurangan yang lain.
8	Peneliti	Terus untuk waktu pembelajarannya sendiri mulai dari jam berapa sampai jam berapa?

	Informan	pembelajaran di sini itu terbagi menjadi tiga waktu dari pagi mulai jam (06.00 – 07.30) kalo siang dari jam (14.00 – 15.00 itu kelas qiroati, kalo kelas Amtsilatinya 14.30 – 15.30) dan untuk kelas sorenya dari jam (16.00 – 17.30
9	Peneliti	Untuk kegiatan pembelajarannya sendiri itu bagaimana bu?
	Informan	kegiatan santri-santri disini dari awal sampai akhir itu dimulai dari membaca doa masuk bersama, seteah itu mulailah kegiatan inti atau kegiatan belajar mengajar, dan setelah ada bel akhir santri bersiap-siap untuk pulang yang sebelumnya membaca doa pulang dan berjabat tangan
10	Peneliti	Kalo untuk penilaiannya bagaimana bu? Menggunakan penilaian apa?
	Informan	Jenis penilaian yang ada disini yaitu Penilaian praktek membaca individual, Penilaian tertulis terbagi menjadi : ulangan harian, ulangan umum, ulangan Akhir dan penilaian yang ketiga yaitu penilaian melalui sidang tahsis
11	Peneliti	Yo nggih, niki kulo ngaturake matur kesuwun.
	Informan	Njeh sami-sami.

## Transkrip Wawancara



Hari/ Tanggal : Sabtu, 10 Oktober 2015

Informan : Ustadzah Rosyiqoh

Pukul : 16.00-16.30

Lokasi : TPQ Al-Istiqomah Wonoyoso

No	Peneliti/Informan	Materi Wawancara
1	Peneliti	Sejak kapan Metode Amtsilati diterapkan di TPQ ini? Dan bagaimana pemanfaatan Metode Amtsilati ini dalam memahami Kitab Kuning?
	Informan	Amtsilati ini sudah digunakan di Madrasah Diniyah Amtsilati Al-Istiqomah Wonoyoso sejak lama, sekitar 6 tahun berarti tepatnya pada tahun 2010. Dalam pemanfaatannya Metode Amtsilati ini dapat mempermudah santrinya dalam belajar memahami Kitab Kuning, terutama bagi santri-santri pemula seperti yang ada di Madrasah ini. Selain itu Metode Amtsilati ini termasuk dalam metode pembelajaran aktif, karena santri akan selalu berkomunikasi atau berdialog selama proses pembelajaran berlangsung, baik dengan gurunya maupun dengan sesama santri. Santri juga aktif dalam hal persaingan atau kompetensi kenaikan kelas, karenanya siswa harus rajin dalam belajar dan hafalan. Selain mengharuskan santrinya aktif pembelajaran Amtsilati dapat berjalan dengan baik apabila dilaksanakan oleh seorang pendidik yang berkualitas dan memiliki kemampuan dalam

		pelaksanaannya. Sehingga pemanfaatan Metode Amtsilati di Madrasah Diniyah Amtsilati Al-Istiqomah ini dirasa sangat efektif dan efisien.
2	Peneliti	Bagaimana pelaksanaan Metode Amtsilati dalam memahami kitab kuning di sini?
	Informan	<p>Kegiatan pembelajaran di TPQ Al-Istiqomah Wonoyoso terbagi menjadi tiga waktu yaitu : Pagi (06.00 – 07.30) , Siang (14.00 – 15.30), dan Sore (16.00 – 15.30). namun untuk pembelajaran Amtsilati dilakukan pada siang hari. biasanya para santri sudah bersiap setengah atau seperempat jam sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Begitupun dengan para guru yang mempunyai jadwal pada jam tersebut diharapkan sudah bersiap 10 sampai 5 menit sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Waktu pembelajaran kelas Amtsilati itu 6 kali pertemuan dan setiap pertemuannya itu selama 60 menit atau satu jam di mulai pukul 14.30-15.30, kalo untuk dapat menghatamkan satu jilidnya maksimal selama 3 bulan, dan setaip jilidnya itu ada 45 halaman</p> <p>Untuk kegiatan pembelajarannya :</p> <p>1) Pembukaan</p> <p>Berikut tahap yang dilakukan dalam kegiatan pembukaan :</p> <p>a) Salam</p> <p>b) Membaca doa belajar</p> <p>c) Membaca <i>Asmaul Khusna</i></p> <p>2) Inti</p>

		<p>Berikut ini kegiatan yang ada dalam pembelajaran inti :</p> <p>a) Klasikal</p> <p>b) Penambahan Materi</p> <p>c) Membaca buku Amtsilati secara individual di depan ustadzah</p> <p>3) Penutup</p> <p>a) Umpan balik tentang materi yang di berikan pada hari itu</p> <p>b) Doa</p> <p>c) Salam</p>
3	Peneliti	Apa yang menjadi tujuan dalam penggunaan metode Amtsilati disini bu?
	Informan	Tujuan pemanfaatan metode amstilati ini yaitu supaya santri itu lebih mudah dalam belajar memahami kitab kuning, selain itu metode amstilati ini sangat mudah dikarenakan isinya itu disesuaikan dengan urutan, kemampuan, dan kecepatan karena disusun perjilid. Kalo waktu untuk menyelesaikan semua jilidnya dibutuhkan waktu 12 bulan bagi santri yang tingkat kemampuannya tinggi, dan 15 bulan bagi santri yang tingkat kemampuannya rendah
4	Peneliti	Langkah-langkah pembelajaran amtsilati itu seperti apa si bu?
	Informan	langkah-langkah pembelajaran Amtsilati itu yaitu pertama, Guru membacakan topik yang akan dibahas pada hari itu, kedua Guru membacakan subtopik yang akan dibahas serta memberikan keterangan secukupnya termasuk arti dari

		<p>subtopik yang dimaksud (kalau ada). Pemberian keterangan tentang titik-titik dan ayat yang tidak berharakat hendaklah diisi dengan lisan, tidak dengan tulisan. Ketiga, Santri membaca contoh yang ada sebanyak 2 kali (bacaan yang pertama lengkap tanpa waqaf sesuai bacaan nahwu, bacaan yang kedua diwaqafkan sesuai tajwid). Keempat, Santri mengulangi keterangan yang ada di bawahnya dan membaca dasar bait (nadzam) nya dengan melihat pada kitab Khulashati. Kelima, Baca ayat (contoh) denganurut ke bawah dan setiap selesai baca ayat (contoh), kata-kata yang bergaris bawah langsung dibaca sesuai dengan petunjuk yang ada (pengulangan keterangan dilakukan). Keenam, Setelah selesai membaca semua contoh, maka dilanjutkan dengan latihan memberi makna. Ketujuh, Di akhir pertemuan, pembacaan dan penghapalan rumus serta kaidah sesuai dengan materi pertemuan</p>
5	Peneliti	<p>Untuk materi yang diajarkan berupa apa saja bu? Terus untuk waktu yang dibutuhkan santri dalam mengahatamkan jilid itu berapa lama?</p>
	Informan	<p>Materi yang yang digunakan di sini yaitu materi/isi dari kitab Amtsilati. Dari kitab amtsilati itulah santri dapat mengetahui cara mempelajari kitab kuning secara urut, dan berdasarkan kemampuan masing-masing dari para santri kami, soalnya kitab Amtsilati ini di susun berdasarkan jilid, mulai dari jilid 1-5 selain jilid. paket pembelajaran kitab Amtsilati ini juga</p>

dilengkapi dengan *Qoidati, Tatamah, Khulashoh, dan Shorfiyah*. Adapun waktu yang dibutuhkan santri yang pandai dalam menyelesaikan semua jilid sekitar 12 bulan. Sedangkan untuk santri yang kurang pandai sekitar 15 bulan. Dan untuk isinya Kalo jilid satu itu isinya terdiri dari empat bab, yaitu : bab I tentang huruf Jer, bab II tentang *Dhamir* (Kata Ganti), bab III tentang Isim *Isyarah* (kata penunjuk) dan bab IV tentang *Isim Maushul* (kata penghubung). Kalo jilid duanya terdiri dari lima bab, yaitu : bab I tentang '*Alamat Isim* (tanda-tanda isim), bab II tentang *anwa' al-Isim* (macam-macam isim), bab III tentang *Auzan ism al-fa'il* (wazan-wazan isim fa'il), bab IV tentang *Auzan Ism al-Maf'ul* (wazan-wazan isim maf'ul), dan bab V tentang *Auzan al-Mashdar* (wazan-wazan mashdar), jilid tiganya terdiri dari VI bab, Yaitu : bab I tentang *Mubtada*, bab II tentang *al-Nawasikh* (yang mempengaruhi mubtada), bab III tentang *Isim Ghairu Munsharif* (isim tanpa tanwin), bab IV tentang *isim al-Musytaq* (isim yang dibentuk dari kata lain), bab V tentang *isim mu'tal* (isim cacat) dan bab VI tentang *al-Tawabi'* (isim yang mengikuti I'rab sebelumnya (*na'at* atau *sifat, taukid, athaf dan badal* atau *pengganti*). Jilid empatnya terdiri dari IV bab, yaitu : bab I tentang *Fi'il Madli* (kata kerja lampau), bab II tentang *al-fa'il* (pelaku), bab III tentang *Auzan al-Madli al-Mazin* (wazan-wazan fi'il madli yang tambahan) dan bab IV adalah tentang Pelengkap Kalimat.

		<p>jilid limanya terdiri dari VI bab, yaitu : bab I tentang <i>Fi'il Mudlari'</i> (kata kerja yang menunjukkan masa sekarang atau masa yang akan datang), bab II tentang <i>Auzan al-Mudlari'</i> <i>al-Mazid</i> (wazan-wazan mudlari mazid), bab III tentang <i>'Awamil al-Nawashib</i> (yang menasabkan mudlari'), bab IV tentang <i>'Awamil al-Jawazim</i> (yang menjazamkan mudlari'), bab V tentang <i>fi'il amar</i> (kata perintah) dan bab VI tentang <i>Muhimmat</i> (kaidah-kaidah penting). Untuk buku Qoidati, Tattimah, dan Shorfiyah ini mbak bisa dilihat dan dibaca sama mbaknya</p>
6	Peneliti	Bagaimana peran metode Amtsilati dalam memahami kitab kuning?
	Informan	Metode Amtsilati ini mempunyai peran penting untuk belajar memahami kitab kuning terutama pada santri Amtsilati di Madrasah Diniyah Amtsilati Al-Istiqomah ini, yang kemampuan santrinya masih sangat mendasar, berbeda dengan santri yang belajar kitab kuning di pondok pesantren.
7	Peneliti	Apakah di setiap kelasnya masing-masing anak dipisahkan berdasarkan jilid atau bahkan sebaliknya?
	Informan	Pembagian kelas dilakukan namun untuk kelas B yaitu antara jilid 3 dan jilid 4 di gabung dikarenakan keterbatasan guru.
8	Peneliti	Berapa lama waktu yang dibutuhkan saat kegiatan pembelajaran menggunakan Metode Amtsilati?
	Informan	Kalau di kelas Amtsilati di Madrasah Diniyah sini pembelajarannya satu minggu 6 kali pertemuan dengan waktu



		selama 60 menit.
9	Peneliti	Apakah terdapat faktor pendukung maupun penghambat dalam penggunaan Metode Amtsilati dalam memahami Kitab Kuning?
	Informan	Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan metode Amtsilati yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Faktor Guru (kemampuan guru dalam menyampaikan materi, kesesuaian dalam memilih metode dan materi pembelajaran)</li> <li>b. Faktor santri (Kehadiran siswa dalam pembelajaran Amtsilati, Perhatian siswa dalam menyiapkan kelengkapan buku pelajaran, Keaktifan siswa dalam Proses Belajar Mengajar, Anggapan siswa terhadap Amtsilati)</li> <li>c. Faktor sarana dan prasarana</li> </ul>
10	Peneliti	Apa kendala yang dihadapi saat pelaksanaan metode Amtsilati ini?
	Informan	Kendala yang dihadapi yaitu ketika ada santri yang prestasi belajarnya kurang dan jarang berangkat maka anak tersebut akan tertinggal jauh dengan anak yang prestasi belajarnya lebih tinggi.
11	Peneliti	Adakah evaluasi/tugas pada saat pengajaran berlangsung?atau pada akhir pelajaran?
	Informan	Evalusi pembelajaran dilakukan di Madrasah Diniyah Al-Istiqomah wonoyoso untuk mengukur kemampuan peserta

		<p>didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Adapun penilaian tersebut terdiri dari beberapa tahap, yaitu :</p> <p>a) Penilaian praktek membaca individual</p> <p>Pada tahapan ini peserta didik membaca materi pelajaran yang telah disajikan oleh guru secara klasikal, setiap peserta didik memiliki Kartu Prestasi Siswa (KPS) yang berisi : Nama, nomor urut, tanggal, jilid, hasil penilaian, nama guru dan paraf. Guru memberi penilaian A,B,C, D</p> <p>b) Penilaian tertulis</p> <p>Penilaian tertulis di peroleh dari :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Ulangan harian (pengertian)</li> <li>2) Ulangan Umum (Pengertian)</li> <li>3) Ulangan Akhir TPQ</li> </ol>
12	Peneliti	Bagaimana hasil pemahaman santri dalam memahami Kitab Kuning menggunakan Meode Amtsilati?
	Informan	Melihat santri yang sudah lulus di tahun yang sebelumnya santri di madrasah ini sudah dapat memahmi kitab kuning dengan cepat menggunakan metode amtsilati ini, minimal satu kitab yang digunakan di madrasah ini yaitu kitab Safinatun Najah.

## HASIL OBSERVASI

Hari/ Tanggal : Minggu, 11 Oktober 2015

Pukul : 14.30-15.30

Lokasi : Ruang kelas Amtslati A

Sumber Data : Santri Madrasah Diniyah Amtsilati Al-Istiqomah kelas A

---

### Deskripsi Data:

Observasi dilakukan kepada santri Madrasah Diniyah Amtsilati kelas A untuk mengetahui letak geografis, tahap pelaksanaan dan suasana pembelajaran.

Observasi dimulai pada pukul 14.00, sambil menunggu santri datang peneliti mengitari lingkungan sekolah untuk mendapatkan data mengenai letak geografis dan batasan sekolah.

Proses pembelajaran yang dilakukan dimulai pukul 14.30, yaitu santri masuk ruangan kelas, selanjutnya santriduduk dimejanya masing-masing dengan tempat duduk yang telah di-*setting* dan kemudian berdoa, dan membaca Asma'ul Khusna.

Pembelajaran dilanjutkan pada inti selama 1 jam, guru melakukan klasikal sesuai dengan dengan mengulang materi yang diajarkan kemrin melalui pertanyaan-pertanyaan, setelah klasikal selesai guru menambahkan materi selanjutnya melalui tulisan di papan tulis atau hanya penjelasan dari guru saja, dilanjutkan dengan santri maju ke depan untuk Warah atau membaca buku jilid Amtsilati (untuk kelas A semua santrinya jilid 5) sesuai halaman para santri tersebut dan guru akan menilainya di kartu prestasi siswa dengan kategori penilaian A : Sangat Baik, B: Baik, C : Cukup, dan D : Kurang. Setelah semua santri maju kegiatan akhir dalam pembelajaran itu ditutup dengan umpan balik tentang materi yang diberikan pada hari itu, dilajut dengan doa pulang dan salam. Yaitu pukul 15.30

Dari hasil observasi di kelas A peneliti dapat mengetahui bahwa dari 7 santri yang ada mereka hadir semua. itu menunjukkan bahwa minat santri terhadap Amtsilati sangat tinggi.

Interpretasi:

Semua santri yang hadir telah mengikuti pembelajaran sampai selesai dengan baik, dan proses pembelajaran Amtsilati waktu itu berjalan dengan baik pula.

## HASIL OBSERVASI

Hari/ Tanggal : Senin, 12 Oktober 2015

Pukul : 14.30-15.30

Lokasi : Ruang kelas Amtslati B

Sumber Data : Santri Madrasah Diniyah Amtsilati Al-Istiqomah kelas B

---

### Deskripsi Data:

Observasi dilakukan kepada santri Madrasah Diniyah Amtsilati kelas B untuk mengetahui letak geografis, tahap pelaksanaan dan suasana pembelajaran.

Observasi dimulai pada pukul 14.00, sambil menunggu santri datang peneliti mengitari lingkungan sekolah untuk mendapatkan data mengenai letak geografis dan batasan sekolah.

Proses pembelajaran yang dilakukan dimulai pukul 14.30, yaitu santri masuk ruangan kelas, selanjutnya santriduduk dimejanya masing-masing dengan tempat duduk yang telah di-*setting* dan kemudian berdoa, dan membaca Asma'ul Khusna.

Pembelajaran dilanjutkan pada inti selama 1 jam, guru melakukan klasikal sesuai dengan dengan mengulang materi yang diajarkan kemarin melalui pertanyaan-pertanyaan, setelah klasikal selesai guru menambahkan materi selanjutnya melalui tulisan di papan tulis atau hanya penjelasan dari guru saja, dilanjutkan dengan santri maju ke depan untuk Warah atau membaca buku jilid Amtsilati (untuk kelas B terdiri dari lima santri dengan Jilid tiga dan dua santri dengan jilid 4) sesuai halaman para santri tersebut dan guru akan menilainya di kartu prestasi siswa dengan kategori penilaian A : Sangat Baik, B: Baik, C : Cukup, dan D : Kurang. Setelah semua santri maju kegiatan akhir dalam pembelajaran itu ditutup dengan umpan balik tentang materi yang diberikan pada hari itu, dilajut dengan doa pulang dan salam. Yaitu pukul 15.30

Dari hasil observasi di kelas B peneliti dapat mengetahui bahwa dari 7 santri yang ada mereka hadir semua, itu menunjukkan bahwa minat santri terhadap Amsilati sangat tinggi.

**Interpretasi:**

Semua santri yang hadir telah mengikuti pembelajaran sampai selesai dengan baik, dan proses pembelajaran Amsilati di kelas ini agak sedikit berbeda dengan kelas A dikarenakan ada dua tingkatan jilid yang berbeda sehingga materi yang disampaikan gurupun lebih banyak.

## HASIL OBSERVASI

Hari/ Tanggal : Kamis, 15 Oktober 2015

Pukul : 14.30-15.30

Lokasi : Ruang kelas Amtslati C

Sumber Data : Santri Madrasah Diniyah Amtsilati Al-Istiqomah kelas C

---

### Deskripsi Data:

Observasi dilakukan kepada santri Madrasah Diniyah Amtsilati kelas C untuk mengetahui letak geografis, tahap pelaksanaan dan suasana pembelajaran.

Observasi dimulai pada pukul 14.00, sambil menunggu santri datang peneliti mengitari lingkungan sekolah untuk mendapatkan data mengenai letak geografis dan batasan sekolah.

Proses pembelajaran yang dilakukan dimulai pukul 14.30, yaitu santri masuk ruangan kelas, selanjutnya santriduduk dimejanya masing-masing dengan tempat duduk yang telah di-*setting* dan kemudian berdoa, dan membaca Asma'ul Khusna.

Pembelajaran dilanjutkan pada inti selama 1 jam, guru melakukan klasikal sesuai dengan dengan mengulang materi yang diajarkan kemrin melalui pertanyaan-pertanyaan, setelah klasikal selesai guru mendekati santri untuk memaknai kitab Safinatun Najah, dilanjutkan dengan santri maju ke depan untuk Warah atau membaca Kitab Kuning yaitu Kitab Safinatun Najah, dimana Kitab Safinatun Najah yang akan di baca santri tidak ada harokat bahkan maknanya, santri dituntut untuk dapat memahami kitab tersebut dengna sendirinya. dan guru akan menilainya di kartu prestasi siswa dengan kategori penilaian A : Sangat Baik, B: Baik, C : Cukup, dan D : Kurang. Setelah semua santri maju kegiatan akhir dalam pembelajaran itu ditutup dengan umpan balik tentang materi yang diberikan pada hari itu, dilajut dengan doa pulang dan salam. Yaitu pukul 15.30

Dari hasil observasi di kelas A peneliti dapat mengetahui bahwa dari 6 santri yang ada mereka hadir semua, itu menunjukkan bahwa minat santri terhadap Amtsilati sangat tinggi.

**Interpretasi:**

Semua santri yang hadir telah mengikuti pembelajaran sampai selesai dengan baik, ada yang membedakan pembelajaran di hari ini dengan hari-hari lainnya, karena pembelajaran khusus untuk hari Kamis santri praktek membaca dan memahami kitab kuning secara langsung.





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN**  
**JURUSAN TARBİYAH**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418  
Website : [tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) | Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/83/2015

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing**

Kepada Yth.

Khoirul Basyar, M. Ag

di -

**PEKALONGAN**

***Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh***

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

**Nama : SHOQIROH**

**NIM : 2021211155**

**Jurusan/ PRODI : Tarbiyah/ PAI**

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PERAN METODE AMTSILATI DALAM MEMAHAMI KITAB KUNING DI MADRASAH  
DINIYAH AMTSILATI AL-ISTIQOMAH WONOYOSO BUARAN PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

***Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh***

Pekalongan, 02 Februari 2015

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



**Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN**  
**JURUSAN TARBİYAH**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418  
Website : [tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) | Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

---

Nomor : Sti.20/D.0/TL.00/02230/2015

Lamp : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.

Kepala Madrasah Diniyah Amsilati Al-Istiqamah Wonoyoso Buaran Pekalongan  
di –

Wonoyoso

***Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.***

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

**Nama : SHOQIROH**

**NIM : 2021211155**

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“PERAN METODE AMTSILATI DALAM MEMAHAMI KITAB KUNING DI MADRASAH  
DINIYAH AMTSILATI AL-ISTIQOMAH WONOYOSO BUARAN PEKALONGAN”.**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin. Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

***Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh***

Pekalongan, 4 September 2015

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



**Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



TAMAN PENDIDIKAN ALQUR'AN

رَوْضَةُ التَّرْبِيَةِ وَالْقُرْآنِيَةِ وَالْإِسْتِقَامَةِ

TPQ AL ISTIQOMAH

Berdiri : 10 Rob. Tsani 1415 H/ 16 September 1994

Alamat : Wonoyoso Gang II Kec. Buaran Kab. Pekalongan 51171 HP. 085640433447

Pekalongan, 15 Oktober 2016

No : 01/tpqal-is/VIII/2016

Lamp : -

Hal : Laporan Penelitian

Kepada

Yth. Ketua Jurusan Tarbiyah

STAIN

Di-

Pekalongan

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

NAMA : SHOQIROH

NIM : 2021211155

Adalah mahasiswi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang sudah melakukan penelitian untuk menyelesaikan Skripsi dengan judul :

“PERAN METODE AMTSILATI DALAM MEMAHAMI KITAB KUNING DI  
MADRASAH DINIYAH AMTSILATI AL-ISTIQOMAH WONOYOSO BUARAN  
PEKALONGAN”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Ketua Jurusan Tarbiyah menerima laporan penelitian ini dari mahasiswi tersebut sebagaimana mestinya, terima kasih.

*Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.*

Mengetahui

Kepala TPQ Al-Istiqomah

Wonoyoso



MUR ROHMAH

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Shoqiroh  
Tempat/tanggal lahir : Pekalongan, 10 Januari 1993  
Jenis kelamin : Perempuan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : Ds. Wonoyoso Gang II Wonoyoso Kecamatan  
Buaran Kabupaten Pekalongan

## RIWAYAT PENDIDIKAN

1. RA Muslimat NU Wonoyoso
2. MIS Wonoyoso
3. MTsS Wonoyoso
4. MAS Hidayatul Athfal

Pekalongan, 26 Mei 2016

Penulis,



SHOQIROH  
2021211155